

Pengaruh Pendapatan, Lifestyle Hedonis, dan Kebiasaan Belanja Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi: Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Kabayan, Cileles, Lebak, Banten

Ridwan Fauzi¹, Lutfi Alhazami²

Universitas Dian Nusantara^{1,2}

Email : ridhwanrizkilillah@mail.com¹ lutfi.alhazami@undira.ac.id²

Diterima: 25-08-2025 | Disetujui: 01-09-2025 | Diterbitkan: 03-09-2025

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of income, hedonic lifestyle, and online shopping habits on the personal financial management of the people of Kabayan Village, Cileles, Lebak, Banten, with a focus on how these three factors affect an individual's ability to manage finances effectively. Using a quantitative approach and survey method, a population of 133, using the Slovin formula with a margin of error of 5% and a non-probability sampling technique, a sample of 100 people was obtained, data were collected through questionnaires. The analysis was carried out using multiple linear regression with the help of SPSS 26 software. The results showed that income (X1) had a significant effect on financial management, with a calculated t value of 2.587 > t table 1.985 and a sig. value of 0.011 < 0.05; Hedonic lifestyle (X2) also had a significant effect on personal financial management with a calculated t value of 2.241 > t table 1.985 and a sig. value of 0.027 < 0.05; Online shopping habits (X3) have the most dominant influence with a calculated t value of 5.176 > t table 1.985 and a sig. value of 0.000 < 0.05; Simultaneously, the three variables show a significant influence on personal financial management with a calculated F value of 62.191 > F table 2.70 and a sig. value of 0.000 < 0.05, with a coefficient of determination (R²) of 0.660, meaning that 66% of the variation in financial management is explained by these three factors, while 34% is influenced by other variables outside the model.

Keywords: income, lifestyle, online shopping, financial.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendapatan, gaya hidup hedonis, dan kebiasaan belanja online terhadap pengelolaan keuangan pribadi masyarakat Kampung Kabayan, Cileles, Lebak, Banten, dengan fokus pada bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi kemampuan individu dalam mengatur keuangan secara efektif. Menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei, populasi sebanyak 133, dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat margin error 5% dan teknik non-probability sampling sampel didapatkan 100 masyarakat, data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS 26. Hasil menunjukkan bahwa pendapatan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan nilai thitung 2,587 > ttabel 1,985 dan nilai sig. 0,011 < 0,05; Lifestyle hedonis (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai thitung 2,241 > ttabel 1,985 dan nilai sig. 0,027 < 0,05; Kebiasaan belanja online (X3) memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai thitung 5,176 > ttabel 1,985 dan nilai sig. 0,000 < 0,05; Secara simultan, ketiga variabel menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan

keuangan pribadi dengan nilai $F_{hitung} 62,191 > F_{tabel} 2,70$ dan nilai $sig. 0,000 < 0,05$, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,660, artinya 66% variasi pengelolaan keuangan dijelaskan oleh ketiga faktor tersebut, sementara 34% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata kunci: Pendapatan, gaya hidup, belanja online, keuangan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ridwan Fauzi, & Lutfi Alhazami. (2025). Pengaruh Pendapatan, Lifestyle Hedonis, dan Kebiasaan Belanja Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi: Studi Kasus pada Masyarakat Kampung Kabayan, Cileles, Lebak, Banten. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 683-688. <https://doi.org/10.62710/asz6pe02>

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan keterampilan penting yang menentukan kesejahteraan ekonomi individu maupun rumah tangga. Pengelolaan keuangan mencakup perilaku seseorang dalam mengatur konsumsi, mengendalikan arus kas, menabung, berinvestasi, serta mengelola utang. Individu dengan manajemen keuangan yang baik cenderung memiliki stabilitas finansial yang lebih baik dan mampu menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti.

Perkembangan teknologi digital di Indonesia membawa perubahan signifikan dalam perilaku konsumsi masyarakat, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi. Transformasi ini tidak hanya terjadi di kota besar, namun juga merambah ke daerah pedesaan. Kampung Kabayan, Cileles, Lebak, Banten menjadi contoh nyata di mana masyarakat mulai menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan, gaya hidup, dan kebiasaan konsumsi daring.

Penelitian ini penting karena memberikan pemahaman empiris mengenai bagaimana pendapatan, gaya hidup hedonis, dan kebiasaan belanja daring memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi masyarakat pedesaan. Hal ini relevan dalam konteks peningkatan pemahaman dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi menjadi lebih baik.

Hasil dari pengolahan data memperlihatkan bahwa:

1. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
2. Lifestyle hedonis berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3. Kebiasaan belanja online memiliki pengaruh paling dominan.
4. Secara simultan, pendapatan, lifestyle hedonis, dan kebiasaan belanja online berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan individu dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan (Sambodo et al., 2023). Indikatornya meliputi konsumsi, arus kas, tabungan, investasi, dan manajemen utang (Dew & Xiao, 2011).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks keuangan, TPB dapat digunakan untuk memahami kecenderungan individu dalam mengelola keuangan, termasuk kecenderungan konsumtif.

Pendapatan

Pendapatan adalah aliran dana yang diterima individu dari berbagai sumber, baik gaji, usaha, maupun aset produktif (Wati & Mustaqim, 2024). Pendapatan memengaruhi kemampuan menabung, berinvestasi, dan mengelola utang.

Lifestyle Hedonis

Lifestyle hedonis adalah pola hidup yang berorientasi pada kesenangan dan kepuasan instan (Kotler & Armstrong, 2012). Pola ini mendorong konsumsi berlebihan dan sering kali mengabaikan perencanaan finansial jangka panjang.

Kebiasaan Belanja Online

Belanja daring adalah aktivitas pembelian barang/jasa melalui internet. Faktor psikologis, kemudahan akses, dan kualitas informasi memengaruhi kebiasaan belanja online (Septiansari & Handayani, 2021).

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan kebiasaan belanja berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Yesipah, 2023; Suryani et al., 2024). Namun, temuan berbeda juga ditemukan, misalnya gaya hidup tidak selalu berpengaruh signifikan (Wati & Mustaqim, 2024).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Lokasi penelitian di Kampung Kabayan, Desa Margamulya, Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak. Dengan jumlah responden sebanyak 100 responden.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel yang diteliti meliputi:

1. pendapatan (X1),
2. lifestyle hedonis (X2),
3. kebiasaan belanja online (X3),
4. pengelolaan keuangan pribadi (Y).

Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, didukung uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan valid (r hitung $>$ r tabel). Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach Alpha $>$ 0,70, menunjukkan konsistensi internal instrumen yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Data berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak ada indikasi heteroskedastisitas, sehingga memenuhi syarat regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

- Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ($t_{hitung} 2,587 > t_{tabel} 1,985$; sig. $0,011 < 0,05$).
- Lifestyle hedonis berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan ($t_{hitung} 2,241 > t_{tabel} 1,985$; sig. $0,027 < 0,05$).
- Kebiasaan belanja online memiliki pengaruh paling dominan ($t_{hitung} 5,176 > t_{tabel} 1,985$; sig. $0,000 < 0,05$).
- Secara simultan, pendapatan, lifestyle hedonis, dan kebiasaan belanja online berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi ($F_{hitung} 62,191 > F_{tabel} 2,70$; sig. $0,000$).
- Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,660, artinya 66% variasi pengelolaan keuangan dijelaskan oleh ketiga variabel, sementara 34% dipengaruhi faktor lain.

Pembahasan

Pendapatan

Pendapatan terbukti berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan masyarakat Kampung Kabayan. Semakin tinggi pendapatan, semakin baik kemampuan memenuhi kebutuhan, menabung, berinvestasi, dan mengatur pengeluaran. Hasil uji menunjukkan hubungan yang signifikan, artinya pendapatan tidak hanya menjadi sumber ekonomi, tetapi juga mendorong sikap finansial yang lebih disiplin. Namun, pendapatan yang tinggi tetap perlu diimbangi dengan literasi dan kesadaran finansial agar pengelolaan keuangan lebih berkelanjutan.

Lifestyle Hedonis

Hasil penelitian menunjukkan justru berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Untuk mempertahankan gaya hidup, masyarakat cenderung membuat anggaran, membandingkan harga, serta mencari promo. Dengan Pengelolaan keuangan dan kontrol diri, hedonisme dapat menjadi motivasi untuk mengatur keuangan lebih strategis tanpa menimbulkan masalah finansial.

Kebiasaan Belanja Online

Belanja online adalah faktor paling dominan yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Masyarakat terbiasa mencatat pengeluaran, menggunakan fitur digital, dan membandingkan harga. Aktivitas ini melatih kesadaran finansial dan pengaturan anggaran. Walau berpotensi memicu konsumtif, jika dikendalikan dengan baik, belanja online justru dapat menjadi sarana pembelajaran finansial yang efektif.

Pengaruh Simultan

Pendapatan, gaya hidup hedonis, dan belanja online secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Ketiganya menjelaskan 66% variasi kemampuan finansial masyarakat Kampung Kabayan. Pendapatan memberi fondasi ekonomi, gaya hidup hedonis memotivasi perencanaan, dan belanja online melatih keterampilan finansial melalui teknologi. Hasil ini menunjukkan perlunya literasi keuangan yang menggabungkan aspek ekonomi, perilaku, dan digital agar pengelolaan keuangan masyarakat lebih adaptif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yesipah (2023) bahwa kebiasaan belanja online berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Lifestyle hedonis juga terbukti mendorong perilaku konsumtif yang menghambat tabungan. Pendapatan, meski berpengaruh positif, perlu diimbangi dengan literasi finansial agar dapat dikelola secara efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2. Lifestyle hedonis berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
3. Kebiasaan belanja online memiliki pengaruh paling dominan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
4. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi 66% terhadap variasi pengelolaan keuangan pribadi.

SARAN

Masyarakat perlu meningkatkan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk mengimbangi kecenderungan konsumtif. Dan Penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, kontrol diri, dan faktor sosial ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing*. Pearson Education.
- Sambodo, R., et al. (2023). Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 112–124.
- Septiansari, R., & Handayani, D. (2021). Pengaruh Belanja Online terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Manajemen*, 12(3), 45–59.
- Suryani, N., et al. (2024). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 18(1), 55–67.
- Wati, E., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan. *Jurnal Keuangan*, 7(2), 33–47.
- Yesipah, N. (2023). Kebiasaan Belanja dan Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(1), 20–30.